

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1 Pengkajian**

Berdasarkan pengkajian yang sudah dilakukan pada klien 1 dan 2 dengan tujuan untuk mendapatkan data dan menentukan diagnose keperawatan. Dari hasil pengkajian kedua klien dengan demam tifoid menunjukkan masalah keperawatan hipertermia. Klien 1 usia 12 tahun dengan suhu tubuh 37,9°C, Nadi : 106 x/menit, RR : 23 x/menit, mukosa bibir kering, lidah tampak kotor, akral teraba hangat, panas naik pada sore hari dan turun pada pagi hari. Sedangkan untuk klien 2 usia 14 tahun dengan suhu tubuh 37,8°C, Nadi : 108 x/menit, RR : 24 x/menit, Mukosa bibir kering, lidah tampak kotor, akral teraba hangat, klien tampak berkeringat, panas naik pada sore hari dan turun pada pagi hari.

##### **5.1.2 Diagnosa Keperawatan**

Dari hasil pengkajian pada klien 1 dan 2 didapatkan diagnosa keperawatan Hipertermi berhubungan dengan proses infeksi *salmonella thypi*.

##### **5.1.3 Intervensi Keperawatan**

Berdasarkan diagnosa yang ditegakkan dari hasil pengkajian dan analisa data pada klien 1 dan 2 kemudian akan dilakukan perencanaan keperawatan untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk

mengatasi masalah pada pasien demam typhoid yang mengalami masalah hipertermi. Perencanaan keperawatan yang akan dilakukan pada kedua klien sesuai dengan teori dan fakta yang dialami kedua klien.

#### **5.1.4 Implementasi Keperawatan**

Berdasarkan diagnosa keperawatan hipertermi peneliti melakukan implementasi keperawatan pada klien 1 dengan 13 implementasi dan pada klien 2 dengan 13 implementasi. Dari beberapa Implementasi yang telah dilakukan seperti menseka dan mengompres dengan air hangat, menganjurkan keluarga agar klien banyak minum air putih, kolaborasi dalam pemberian cairan serta injeksi intravena sangatlah membantu dalam usaha menurunkan panas.

#### **5.1.5 Evaluasi**

Pada klien 1 dan 2 telah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 24 jam dan berdasarkan hasil evaluasi yang didapatkan, klien 1 dengan hasil masalah teratasi dengan memenuhi semua kriteria yang telah ditetapkan. Pada klien 2 dengan hasil masalah teratasi dengan memenuhi semua kriteria yang telah ditetapkan.

### **5.2 Saran**

#### **5.2.1 Bagi Tempat Peneliti**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan mutu dan kualitas pelayanan Klinik Asy-Syifa' Kabupaten Pasuruan dalam memberikan asuhan keperawatan dengan masalah hipertermi pada klien yang mengalami demam tifoid.

### **5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya mampu melanjutkan dan mengembangkan penelitian “Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Hipertermi Pada Pasien Demam Typoid” dengan metode pengaplikasian intervensi yang terbaru dan efisien pada pasien dengan masalah hipertermi pada pasien demam typhoid dan diharapkan hasil penelitian tercapaian dengan baik.

### **5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan data dasar dalam penelitian selanjutnya serta peningkatan mutu dan kualitas pendidikan tentang asuhan keperawatan pada klien yang mengalami demam typhoid dengan hipertermi.